

**MA'NA AL-GHADHAB DAN RELEVANSINYA BAGI
PENGENDALIAN DIRI DALAM AL-QUR'AN
(Study Analisis Tafsir Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disusun Oleh:

YAHYA IHSANUL A'LAA
NIM : 310 003

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
JURUSAN USHULUDDIN/IQT**

2016



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada

Yang Terhormat,

Ketua STAIN Kudus

Cq. Ketua Jurusan Ushuluddin

di –

K u d u s

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa Skripsi saudara: **Yahya Ihsanul A'laa, NIM: 310 003** dengan judul: **“Makna Al-Ghadhab Dan Relevansinya Bagi Pengendalian Diri Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili) ”** pada Jurusan Ushuluddin Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Setelah dikoreksi dan diteliti dalam proses pembimbingan, maka Skripsi dimaksud dapat disetujui.

Oleh karena itu, naskah Skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosah sesuai jadwal yang direncanakan.

Demikian, atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kudus, 28 Januari 2016

Dosen Pembimbing

Drs. H. Masdi, M.Ag

NIP: 19560703 198703 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yahya Ihsanul A'laa
NIM : 310 003
Jurusan/Prodi : Ushuluddin / IQT
Judul Skripsi : "Makna Al-Ghadhab Dan Relevansinya Bagi Pengendalian Diri Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili) "

Telah dimunaqosahkan oleh Tim Penguji Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus pada tanggal :

19 Februari 2016

Selanjutnya dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin Program Studi Tafsir Hadits.

Kudus, 20 Februari 2016

Penguji II

Ketua Sidang / Penguji I



Dr. Ma'mun Mu'min, M.Ag., M.Si., M.Hum
NIP. 19680525 199803 1 001

H. Ahmad Atabik, Lc., M.S.I
NIP. 19780225 200912 1 001

Dosen Pembimbing

Sekretaris Sidang / Penguji III

Drs. H. Masdi, M.Ag
NIP. 19560703 198703 1 001

Efa Ida Amaliyah, MA
NIP. 19791009 200901 2 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa apa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutipkan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



MOTTO

(ليس الشديد بالصرعة, إنما الشديد الذي
يملك نفسه عند الغضب)

*“orang yang kuat itu bukanlah orang yang pandai bergulat, tetapi
orang yang kuat ialah orang yang dapat mengendalikan dirinya
ketika marah”¹*

¹ Shahih. HR. Al-Bukhari (no. 6114) dan Muslim (no. 2609) dari sahabat Abu Hurairah Radhiallahu 'Anhu

PERSEMBAHAN

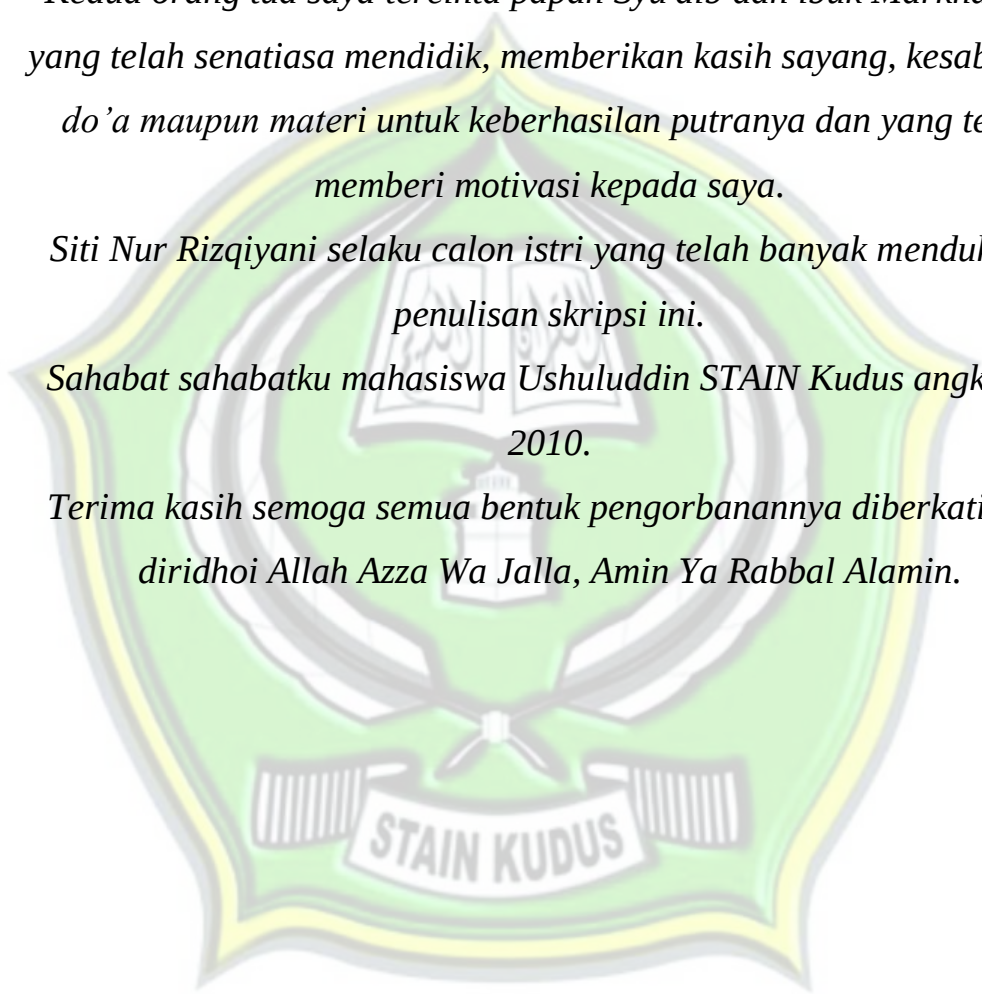
Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

Kedua orang tua saya tercinta papah Syu'aib dan ibuk Markhamah yang telah senantiasa mendidik, memberikan kasih sayang, kesabaran, do'a maupun materi untuk keberhasilan putranya dan yang telah memberi motivasi kepada saya.

Siti Nur Rizqiyani selaku calon istri yang telah banyak mendukung penulisan skripsi ini.

Sahabat sahabatku mahasiswa Ushuluddin STAIN Kudus angkatan 2010.

Terima kasih semoga semua bentuk pengorbanannya diberkati dan diridhoi Allah Azza Wa Jalla, Amin Ya Rabbal Alamin.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidaya-Nya, sehingga dalam rangka menyelesaikan program sarjana strata satu (S.1) penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya dan terima kasih kepada:

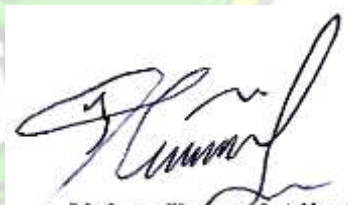
1. Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I, Selaku ketua STAIN Kudus yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
2. Dr. Hj. Umma Farida, Lc., M.A, selaku Ketua Jurusan Ushuluddin STAIN Kudus, yang telah memberikan bimbingan dan persetujuan tentang penulisan skripsi ini.
3. Drs. H. Masdi, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk melakukan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen di Jurusan Ushuluddin yang telah mengajarkan ilmunya dengan ikhlas kepada penulis selama belajar di Jurusan Ushuluddin (Tafsir Hadits) STAIN Kudus.
5. Seluruh karyawan di lingkungan Jurusan Ushuluddin STAIN Kudus
6. Hj. Azizah, S.Ag., MM, selaku Ketua Perpustakaan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus beserta segenap karyawannya yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para guru penulis dari sekolah SD, MTs AR-RAHMAN II Kemadu, SMK ANNURANIYAH Kemadu, sampai perguruan tinggi yang telah banyak memberikan bekal ilmu yang pernah penulis ambil ilmunya semoga dengan keihlasan memberikan ilmu kepada murid-muridnya menjadikan amal yang tiada henti-hentinya mengalir mengiringi kehidupan di dunia maupun di akhirat nanti.
8. Bapak dan Ibu yang tiada henti mendo'akan dan berjuang untuk kesuksesan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Siti Nur Rizqiyani selaku calon istri yang telah banyak mendukung penulisan skripsi ini.
10. Saudara-saudara yang senantiasa memberikan masukan, dorongan, motivasi dan do'a agar segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Jurusan Ushuluddin / IQT khususnya angkatan 2010 yang selalu memberikan masukan dan membantu penulis selama belajar dan menyelesaikan skripsi.
12. Segenap pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya kritik dan saran yang sifatnya konstruktif selalu penulis nantikan demi perbaikan di masa-masa mendatang. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya, dan semoga menjadi amal pengabdian penulis terhadap agama, bangsa dan Negara, Amin...!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kudus, 28 Januari 2016
P e n u l i s


Yahya Ihsanul A'laa
NIM: 310 003

ABSTRAK

Dalam mencari kebenaran dan solusi kehidupan, seorang manusia memerlukan kesucian berpikir, sehingga apa yang diputuskan oleh akal pikiran tersebut merupakan langkah yang terbaik dalam hidupnya. Kesucian berpikir tersebut memerlukan keadaan yang tenang, sunyi dari kesibukan dan kebisingan, lepas dari pengaruh emosi dan hawa nafsu, sehingga pikiran dapat dihubungkan dengan Tuhan si pemberi cahaya kehidupan, dengan merenungi, dan memahami ayat-ayat yang telah disampaikanNya. Penelitian ini berisi penafsiran Wahbah az-Zuhaili tentang *ma'na al-Ghadhab* dalam *Tafsir Al-Munîr fî Al-Aqîdah Wa Al-Syarî'ah Wa al-Manhaj*. Dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada penafsiran Wahbah az-Zuhaili tentang ayat-ayat *marah* pada surat al-Fatihah-6, an-Nisa'-93, al-Maidah-60 dll.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis isi (menganalisis data menurut isinya) dan metode deskriptif analitik, yaitu dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Tujuannya untuk memberikan deskriptif mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesa.

Dalam penelitian tentang *marah* ini, peneliti mengambil beberapa ayat sebagai dasar pijakan teori *mengendalikan marah*. Seperti contoh pada surat al-Fatihah ayat 7 bahwa yang dimaksudkan dengan *al-maghdlub* adalah mereka yang menyimpang dari jalan yang lurus, menjauh dari rahmat Allah, dan mereka ini diadzab karena sebenarnya mereka mengetahui kebenaran tetapi meninggalkannya sementara *al-Dlallun* dikenakan kepada mereka yang tidak mengetahui kebenaran atau tidak mengetahui kecuali sedikit sekali, hasil penelitian menunjukkan, Wahbah az-Zuhaili menafsirkan ayat tersebut dalam konteks masyarakat yaitu *pertama* masyarakat jangan terbujuk dengan urusan duniawi dan jangan lupa dengan urusan *ukhrawi*. Namun dalam kondisi selain itu bersosial dengan masyarakat adalah lebih utama dengan menjaga hati agar selalu sabar dan selalu berada di jalan Allah.

Kata Kunci: *al-Ghadhab*, Wahbah az-Zuhaili, Tafsir al-Munir

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ض	Dh
ب	b	ط	th
ت	t	ظ	zh
ث	ts	ع	‘
ج	j	غ	gh
ح	h	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	dz	ل	l
ر	r	م	m
ز	z	ن	n
س	s	و	w
ش	sy	ه	h
ص	sh	ء	‘
		ي	y

2. Vokal

Vokal (a) panjang :ā

Vokal (i) panjang :ī

Vokal (u) panjang :ū

3. Diftong

Aw :او

Ay :اي

4. Ta’ marbutah (ة) ditransliterasi dengan huruf h kecuali dalam bentuk majmuk (idâfah) ditulis dengan t.

5. Huruf al-yâ’la al-nisbah di akhir kata ditulis dengan ī.

6. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

البيان	ditulis	<i>al-Bayān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

